



SJMB: *Scientific Journal of Management and Business*.
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 ; p-ISSN: 2776-009X ; online -ISSN: 2807-5897

Available online at <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/sjmb>

Received: Februari 2024	Accepted: Maret 2024	Published : April 2024
-------------------------	----------------------	------------------------

Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Kredit Sangosay Cabang Ende

Hendrikus Radja Riti¹, Gabriel Tanusi², Lambertus Langga³

¹²³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores

cherdanriti@gmail.com

Abstrak Tujuan Penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada koperasi kredit Sangosay Cabang Ende (2) Untuk mengetahui laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada koperasi kredit Sangosay Cabang Ende. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Sumber modal kerja koperasi selama 5 tahun mengalami peningkatan sumber modal kerja koperasi kredit sangosay. Sumber modal kerja selama 5 tahun dari tahun 2017-2021 mengalami peningkatan sebesar Rp.33.913.290.887. penggunaan mengalami perkembangan sehingga pembentukan modal kerja sendiri tergantung pada besarnya simpanan-simpanan para anggotanya dan jumlah anggota koperasi. Bila usaha koperasi berhasil maka modal terpusuk dari cadangan-cadangan SHU tiap tahun. (2) Perputaran modal kerja pada koperasi selama 5 tahun sangat bagus karena semakin baik mengalami peningkatan yang menunjukkan kelebihan modal kerja disebabkan oleh perputaran masing-masing elemen perputaran modal kerja. Modal kerja yang digunakan dapat mengakibatkan pada perubahan bentuk aktiva dan maupun merubah menurunnya kualitas aktiva yang sudah lancar sebelumnya yang dimiliki oleh suatu koperasi dan aktiva yang digunakan atau terjual dan juga adanya jangka panjang pinjaman yang diterima.

Kata Kunci: Sumber Modal Kerja, Penggunaan Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja

Abstract. The objectives of this study were (1) to determine and analyze the sources and uses of working capital at the Sangosay Credit Union, Ende Branch (2) to determine the source and use of

working capital reports at the Sangosay Credit Union, Ende Branch. The results of this study indicate that: (1) The source of cooperative working capital for 5 years has increased the source of working capital of the sangosay credit cooperative. The source of working capital for 5 years from 2017-2021 has increased by Rp.33,913,290,887. use has developed so that the formation of working capital itself depends on the amount of savings of its members and the number of cooperative members. If the cooperative business is successful, the capital is fertilized from the SHU reserves each year. (2) Working capital turnover in cooperatives for 5 years is very good because it is getting better and better to experience an increase that shows excess working capital caused by the turnover of each element of working capital turnover. Working capital used can result in a change in the form of assets and or change the decline in the quality of previous current assets owned by a cooperative and assets used or sold and also the long-term loans received.

Keywords: *Source of Working Capital, Use of Working Capital, Working Capital Turnover*

I.PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi yang sedang mendapatkan perhatian dari pemerintah saat ini. Pembangunan koperasi indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Dalam rangka mencapai tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, manajemen koperasi tentu saja harus mengelolah modal yang ada sebaik mungkin, modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman.

II.TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan

Istilah kepemimpinan adalah terjemahan *leader head manager*, yang disebut manajer/kepala/ketua/direktur/presiden, dan lain sebagainya. Setiap orang mempunyai bawahan untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi. Kegiatan manusia secara bersama-sama selalu membutuhkan kepemimpinan. Jadi harus ada pemimpin demi sukses dan efisiensi kerja. Sebenarnya tidak mudah memberikan definisi kepemimpinan yang sifatnya universal dan diterima oleh semua pihak yang terlibat dalam kehidupan organisasi. Sumber modal kerja koperasi berasal dari simpanan para anggota, modal yang berasal dari donasi, dari cadangan donasi, dan modal yang berupa sisa hasil usaha.

Kuangan koperasi merupakan salah satu sumber informasi yang penting, dimana akan dapat menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh. Tujuan laporan keuangan

koperasi yaitu memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban maupun modal karena adanya aktivitas usaha dalam memperoleh sisa hasil usaha suatu koperasi. Adapun pinjaman yang ditawarkan koperasi kredit sangosay yaitu : pinjam umum dengan bunga diantara 0,65% sampai dengan 1,2% perbulan dan pinjaman khusus dengan bunga saat ini antara 0,90% sampai dengan 1,5% perbulan.

Adanya dana yang tidak produktif, dan ini akan menimbulkan kerugian bagi koperasi karena adanya kesempatan untuk menghasilkan laba yang sudah disia-siakan. Oleh karena itu Penelitian tertarik untuk menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja dan bagaimana pengaruhnya terhadap profitabilitas koperasi. Adapun tujuan untuk menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja, menganalisis peningkatan dan penurunan modal kerja koperasi dan untuk mengetahui pengaruh peningkatan dan penurunan modal kerja terhadap profitabilitas pada Koperasi Kredit Sangosay Cabang Ende. Dan mengoptimalkan penggunaan modal kerja secara efisiensi pada koperasi kredit sangosay, jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian adalah menghitung seberapa efisiensi penggunaan modal kerja koperasi kredit sangosay. Hasil analisis ini akan dilaporkan dalam laporan keuangan yang disebut laporan sumber dan penggunaan modal kerja melalui laporan ini diketahui bagaimana koperasi menggunakan dana yang dimilikinya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi

Pengertian koperasi adalah badan usaha dengan kepemilikan dan pemakaian jasa merupakan anggota koperasi itu sendiri serta pengawasan terhadap badan usaha tersebut harus dilakukan oleh mereka yang menggunakan jasa atau pelayan badan usaha itu. Koperasi didirikan sebagai persatuan kaum lemah untuk memperjuangkan hidupnya dengan ongkos yang murah-murahnya. Koperasi mendahulukan keperluan bersama, pada koperasi yang melanggar prinsip tersebut hanya berkegiatan untuk pencucian uang investasi ilegal dan rentenir berkedok koperasi (Sestriyenti et al., 2022).

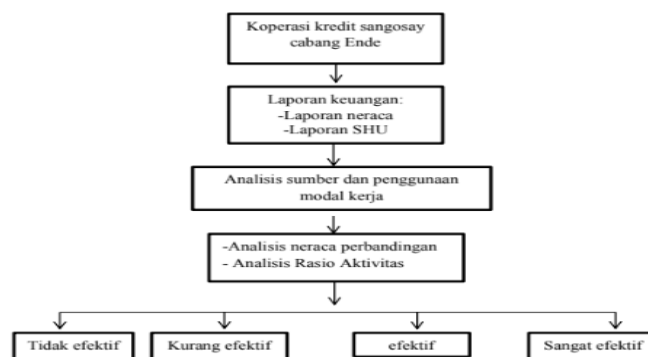
Modal Kerja

Menurut (Yanti et al., 2017) modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam

bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangkan dengan kewajiban lancar, dan modal kerja dapat dikategorikan menjadi dua yaitu : modal kerja kotor dan modal kerja bersih. Modal kerja kotor adalah jumlah aktiva lancar dikurangi jumlah hutang lancar. Menurut (Sonata & Ramadhani, 2021) menjelaskan bahwa evektifitas penggunaan modal kerja pada koperasi ditunjukan dengan perputaran tingkat yang tinggi Seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang dan membayar lainnya.

Kerangka Pemikiran

Analisis dan penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh koperasi atau perusahaan. Laporan neraca adalah untuk mengetahui apa saja sumber modal kerja dan bagaimana penggunaannya. Laporan SHU adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya. Analisis data perbandingan adalah laporan keuangan berupa neraca koperasi pada tahun ke tahun dengan analisis data perbandingan. Analisis rasio aktivitas adalah semakin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputarannya atau semakin tinggi tingkat perputarannya. Laporan perubahan modal kerja dan sumber-sumber modal kerja dapat digunakan secara efektif dimasa mendatang dan akan menunjukan perubahan modal kerja akan menunjukkan perubahan yang terjadi untuk setiap jenis tahu elemen modal kerja (perubahan masing-masing efektif-efektif), sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja diperoleh kurangnya efektif dan sangat efektif.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis sumber modal kerja pada data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis kuantitatif.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Common Siza

Analisis common size adalah suatu metode analisis untuk aktiva, juga untuk mengetahui truktur permodalannya dan komposisi yang terjadi dihubungkan dengan penjualan. Secara umum, analisis common size dapat dihitung dengan cara membagi masing-masing komponen akun dengan total akun, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 1
Nilai Common Size

Tahun	Nilai Common Size
2017	114%
2018	131%
2019	148%
2020	159%
2021	168%

Sumber: data diolah

Analisis laporan keuangan adalah proses evaluasi hubungan antara bagian- bagian laporan keuangan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari posisi kinerja koperasi. Hasil analisis common size diatas data dilihat adanya peningkatan nilai common size pada tahun 2017 sebesar 114 % hal ini disebabkan oleh pelunasan pinjaman tepat waktu yang telah ditentukan koperasi, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 131 % disebabkan oleh peningkatan modal kerja sehingga kas tidak menunggak dan mampu membiayai kas pinjaman kembali kepada anggota, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 148% hal ini disebabkan oleh pinjaman tepat waktu yang telah ditentukan sehingga tidak ada tertunggak ,pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 159% hal ini disebabkan koperasi mengelola modal kerja selama satu periode terakhir peningkatan pada kas ,pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 168 % disebabkan oleh adanya akun yang meningkat dan jumlah anggota koperasi bertambah pada periode

tersebut. *Common size* pada neraca ini secara keseluruhan lebih banyak pos-pos yang menurun daripada meningkat. peningkatan dalam analisis ini komponen terbesar yaitu 168% berasal dari tahun 2021 dan komponen yang tidal mengalami peningkatan maupun penurunan yaitu pada tahun 2017 terbesar 114 setelah dikurangi penyusutan. Artinya bahwa koperasi dalam tahap penurunan kondisi keuangan.dikarenakan semakin meningkat jangka waktu.

Analisis Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar evektivitas koperasi atau perusahaan menjalankan sumber-sumber dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran. Berikut dibawah ini merupakan hasil perhitungan rasio perputaran modal kerja sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Modal Kerja

Tahun	Pendapatan (Rp)	Modal Kerja (Rp)	Perputaran Modal Kerja	Kriteria
2017	595.271.956	1.346.085.673	0.44	Kurang efektif
2018	1.174.254.031	3.718.111.769	0.31	Kurang efektif
2019	1.655.516.874	6.823.042.760	0.24	Kurang efektif
2020	1.473.470.641	9.148.669.748	0.16	Kurang efektif
2021	1.036.035.127	12.314.076.969	0.18	Kurang efektif

Sumber: data diolah

Rasio perputaran modal kerja adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar pendapatan yang memiliki oleh koperasi dibandingkan dengan modal kerjanya. Hasil analisis rasio menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2021 perputaran modal kerja masih mengalami penurunan berturut pada tahun 2017 sebesar 0,44 kali, hal ini disebabkan karena sumber modal kerja lebih besar dari pada pendapatan, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebsar 0,31 kali diakibatkan modal kerja lebih besar dari pada pendapat karena belum memanfaatkan secara maksimal . pada tahun 2019 penurunan sebesar 0,24 kali mengakibatkan perputaran modal kerja pendapatan lebih kecil tidak sesuai modal kerja yang ditetapkan.pada tahun 2020 mengalami penurun sebsar 0,16 kali karena perputaran modal kerja mengalami kemacetan mengelola modal kerja sehingga terjadi menunggak, pada tahun 2021 mengalami penuruan sebesar 0,84 kali berdasarkan rasio perputaran modal kerja meskipun mengalami namun masih dikatakan kurang efektif kerenan belum

mencapai standar pengukuran perputaran modal kerja. Berdasarkan analisis rasio diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran modal selama periode 2017-2021 masih dibawah standar. Meskipun mengalami peningkatan namun masih dikatakan kurang efektif kerana belum mencapai standar pengukuran piutang.

Rasio Perputaran Kas

Berikut ini merupakan hasil dari rasio perputaran kas sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Kas

Tahun	Pendapatan (Rp)	Kas Rata – Rata (Rp)	Perputaran Kas	Kriteria
2017	595.271.956	2.567.884.000	0.23	Kurang efektif
2018	1.174.254.031	2.706.932.000	0.43	Kurang efektif
2019	1.655.516.874	3.513.277.500	0.47	Kurang efektif
2020	1.473.470.641	3.675.348.979	0.40	Kurang efektif
2021	1.036.035.127	3.947.075.021	0.45	Kurang efektif

Sumber: data diolah

Rasio perhitungan data diatas menggambarkan rasio perputaran kas Koperasi Kredit Sangosay Cabang Ende dari tahun 2017-2021 perputurang kas dalam suatu koperasi sangatalah baik apabila dalam pelaksanaannya tidak mengalami masalah seperti adanya kemacetan pembayaran. Hasil perhitungan rasio diatas menggambarkan rasio Perhitungan Koperasi Kredit Sangosay Cabang Ende dari tahun 2017-2021 cenderung mengalami peningkatan . peningkatan pada tahun 2017 sebesar 0,23 kali, Disebabkan oleh pelunasan pinjaman tepat waktu sehingga kas tertunggak mampu membiayai pinjaman kembali kepada anggota lain. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,43 kali, hal ini disebabkan kas lagi dapat dipergunakan untuk memberikan pinjaman atau piutang sehingga piutang tidak akan dapat dibiayai oleh kas, pada tahun 2019 0,47 kali ini disebabkan membuktikan perputaran kas pada koperasi kredit sangosay kurang efektif pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,40 kali, disebabkan peningkatan rentabilitas ekonomi modal kerja yang penting untuk mencapai tujuan yang maksimal, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,45 kali sehingga membuktikan perputaran kas pada Koperasi Kredit Sangosay Cabang Ende kurang efektif. Sesuai hasil analisis yang dilakukan rasio perputaran kas pada periode 2017- 2021 cukup efektif, hal ini terjadi karena adanya peningkatan.artinya jika peruputaran kas lambat maka tidak akan ada

kas lagi yang dapat dipergunakan untuk memberikan pinjaman atau piutang sehingga piutang tidak akan dapat dibiaya kembali oleh kas tentunya akan menghambat peningkatan rentabilitas ekonomi, karena piutang adalah elemen modal kerja yang penting untuk mencapai rentabilitas yang maksimal. Meskipun mengalami peningkatan namun masih dikatakan kurang efektif karena belum mencapai standar pengukuran perputaran kas.

Rasio Perputaran Piutang (*receivable turnover*)

Berikut ini merupakan hasil dari rasio perputaran piutang sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Piutang

Tahun	Pendapatan (Rp)	Piutang Rata-Rata (Rp)	Perputaran Piutang	Kriteria
2017	595.271.956	13.236.346.714	0.04	Kurang efektif
2018	1.174.254.031	18.146.192.019	0.09	Kurang efektif
2019	1.655.516.874	24.497.172.403	0.06	Kurang efektif
2020	1.473.470.641	27.932.683.869	0.05	Kurang efektif
2021	1.036.035.127	33.913.920.887	0.05	Kurang efektif

Sumber: data diolah

Perputaran piutang dalam suatu koperasi Sangatlah baik apabila dalam pelaksanaannya tidak mengalami masalah seperti adanya kemacetan pembayaran. Hasil yang diperoleh perhitungan rasio diatas menggambarkan rasio perputaran piutang Koperasi Kredit Sangosay Cabang Ende dari tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat jumlah perputaran piutang selama periode tersebut adalah pada tahun 2017 0,04 kali pada tahun 2018 0,09 kali pada tahun 2019 0,06 kali pada tahun 2020 0,05 kali dan pada tahun 2021 0,053 kali artinya kemampuan koperasi dalam mengelola modal kerja selama satu periode terakhir 0.05 kali dapat disimpulkan bahwa pengelolaan modal kerja tidak efektif karena belum mencapai standar perputaran piutang modal kerja atau nilai rasio pada tahun 2021 kurang efektif. Sehingga membuktikan perputaran piutang pada Koperasi Kredit Sangosay Cabang Ende. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan rasio perputaran piutang pada periode 2017-2021 kurang efektif, hal ini terjadi karena adanya peningkatan artinya jika perputaran kas lambat maka tidak akan ada kas lagi yang dapat dipergunakan untuk memberikan pinjaman atau piutang sehingga piutang tidak akan dapat dibiayai kembali oleh kas, tentu akan menghambat peningkatan rentabilitas

ekonomi, karena piutang adalah elemen modal kerja yang penting untuk mencapai rentabilitas ekonomi yang maksimal. Berdasarkan analisis rasio di atas dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang selama periode 2017-2021 masih dibawah standar. meskipun mengalami peningkatan namun masih dikatakan kurang efektif karena belum mencapai standar pengukuran perputaran piutang.

Pembahasan

Koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentuk modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat, dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan. Koperasi jasa menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan jasa non simpan pinjam yang diperlukan oleh anggota dan non anggota. peningkatan modal kerja ini dikarenakan sumber modal kerja lebih besar daripada penggunaannya. yang berasal dari selisihnya antar peningkatan dan penurunan modal kerja yang menyebabkan berkurangnya modal kerja akibat berkurangnya kas, peningkatan aktiva lancar dan hutang lancar pada tahun 2017 dan 2018 diakibatkan akun aktiva lancar maupun hutang lancar meningkat. anggota dan bertambahnya jumlah anggota pada tahun tersebut. Peningkatan modal kerja juga diakibatkan oleh adanya peningkatan tabungan tersebut.

Adapun penurunan modal kerja yang menyebabkan berkurangnya modal kerja akibat berkurangnya pada kas . Peningkatan aktiva lancar dan hutang lancar pada tahun 2019 dan 2020 diakibatkan oleh adanya peningkatan terjadi karena aktiva lancar maupun hutang lancar, aktiva lancar maupun hutang lancar. Rata-rata akun hampir seluruhnya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan modal kerja juga diakibatkan oleh adanya peningkatan tabungan dari anggota dan bertambahnya jumlah anggota pada tahun tersebut. peningkatan aktiva lancar dan hutang lancar pada tahun 2020 dan 2021 diakibatkan oleh adanya peningkatan dikarenakan sumber modal kerja lebih besar daripada penggunaannya. Sehingga membuktikan perputaran piutang pada Koperasi Kredit Sangosay Cabang Ende.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan rasio perputaran piutang pada periode 2017-2021 cukup efektif, hal ini terjadi karena adanya peningkatan artinya jika perputaran kas lambat maka tidak akan adakas lagi yang dapat dipergunakan untuk memberikan pinjaman atau piutang sehingga piutang tidak akan dapat dibiayai kembali

oleh kas, tentu akan menghambat peningkatan rentabilitas ekonomi, karena piutang adalah elemen modal kerja yang penting untuk mencapai rentabilitas ekonomi yang maksimal. Berdasarkan analisis rasio diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang selama periode 2017-2021 masih dibawah standar. meskipun mengalami peningkatan namun masih dikatakan kurang efektif karena belum mencapai standar pengukuran perputaran piutang. Pemakaian dan penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, tetapi penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti dengan berubahnya atau turunnya jumlah modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut (Prayitno et al., 2022) menyatakan bahwa sumber modal kerja yang dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan pasiva

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data laporan keuangan Koperasi Kredit Sangosay Cabang Ende Tahun 2017-2021 penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber modal kerja koperasi selama 5 tahun mengalami peningkatan sumber modal kerja koperasi kredit sangosay. Sumber modal kerja selama 5 tahun dari tahun 2017-2021 mengalami peningkatan sebesar Rp.33.913.290.887. penggunaan mengalami perkembangan sehingga pembentukan modal kerja sendiri tergantung pada besarnya simpanan-simpanan para anggotanya dan jumlah anggota koperasi. Bila usaha koperasi berhasil maka modal terpupuk dari cadangan-cadangan SHU tiap tahun.
2. perputaran modal kerja pada koperasi selama 5 tahun sangat bagus karena semakin baik mengalami peningkatan yang menunjukkan kelebihan modal kerja disebabkan oleh perputaran masing-masing elemen perputaran modal kerja. Modal kerja yang digunakan dapat mengakibatkan pada perubahan bentuk aktiva dan maupun merubah menurunnya kualitas aktiva yang sudah lancar sebelumnya yang dimiliki oleh suatu koperasi dan aktiva yang digunakan atau terjual dan juga adanya jangka panjang pinjaman yang diterima. Dari hasil perhitungan lima aspek yang telah dilakukan dikoperasi kredit sangosay cabang ende tingkat sumber modal kerja pada tahun 2017- 2021 berada dalam kategori kurang sehat. Untuk setiap tahunnya, yang menunjukkan seberapa besar pendapatan yang dimiliki oleh koperasi dibandingkan

dengan modal kerjanya.

Saran

Adapun saran untuk koperasi sangosay sebagai masukan untuk perbaikan kedepannya adalah sebagai berikut

1. Kepada pengelola koperasi mendominasi pelayanan koperasi kredit sangosay yang memuaskan, kemudahan dalam pinjaman, adanya sosialisai pengurus koperasi. Hal tersebut dapat antisipasi dengan meningkatkan pendapatan jasa agar mendapatkan elemen modal kerja yang penting dan efektif dalam mencapai tujuan koperasi
2. Kepada peneliti selanjutnya menunjukan bahwa koperasi kredit sangosay berperan dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang ditemukan dalam rancangan program kerja tahunan dalam bentuk program pendidikan dasar dan lanjutan yang belum dijalankan secara maksimal. Koperasi lebih efisien dalam menggunakan kas agar jangan sampai terjadi lebih penurunan kas tahun yang akan datang dan penggunaan modal kerja harus ditekan, namun sumber pendapatan harus dioptimalkan agar tidak terjadi penurunan modal kerja
3. Mengingat tingkat perputaran modal kerja selama 5 tahun berada dalam kriteria kurang sehat dan belum mencapai kategori, yang disebabkan oleh rendahnya perputaran modal kerja dan aspek kemandirian dan pertumbuhan yang berada pada kategori seimbang, sebaiknya koperasi kredit sangosay perlu memperhatikan terhadap pinjaman diberikan yang beresiko sangat besar. Agar perputaran modal kerja meningkat keuntungan yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arto, S., Saman, S., & Tamsil. (2020). Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Negeri Makassar. *ACCOUNTING Journal STIE YPUP Makassar*, 01(03), 95– 102.
- Damaswati, F., Lau, E. A., & Wibowo, S. E. (2016). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Citra Niaga Samarinda Tahun 2014-2016. *Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*, 1(1), 11.
- Ellyzabet. (2021). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Daya Guna Mandiri Kota Malang. *Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang*, 1(1), 10.
- Fransiska, D., Arifin, M. A., & Putra, A. E. (2021). Laporan Sumber Modal dan Penggunaan

- Modal Kerja Pada Perusahaan Handjaya Mandala Sampoerna Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Mediasi*, 4(1), 1–11.
- Hutagalung, M. W. R., & Batubara, S. (2021). Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1494–1498.
- Muhamad, A., Sofiani, V., & Suherman, A. (2022). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bumh Berdasarkan Aspek Keuangan Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2016 – 2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 526–534.
- Muliati, R. (2021). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PDAM Tirta Naga Kab. Aceh Selatan Tahun 2014 - 2018. Skripsi, Universitas Islam Negeri, 1(1), 102.
- Nino, I. J. (2018). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bhakti Kupang. *BISMAN, Jurnal Bisnis & Manajemen*, 3(1), 25–35.
- Nirwana, Idris, M., & Rafiuddin. (2022). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Makassar. *ECONOMIC BOSOWA JOURNAL*, 8(002), 154–165.
- Prayitno, Y., Rate, P. Van, & Tulung, J. E. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camels. *Jurnal EMBA*, 10(2), 73–81.
- Sartika, D. (2019). Analisis Manajemen Modal Kerja Pada Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita Kabupaten Sekadau. Universitas Muhammadiyah Pontianak, 1(1), 101.
- Sestriyenti, E., Ariani, F., Apriyanti, N., & Seplinda, M. (2022). Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Dodol Kentang Putri Pancuran Tujuh Lubuk Nagodang Kerinci Periode 2017 – 2019. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1), 702–715.
- Siregar, A. P. (2020). Kinerja Koperasi Di Indonesia. *VIGOR : Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, 5(1), 31–38.
- Sonata, I., & Ramadhani, S. (2021). Analisis Modal Kerja Dan Likuiditas Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada PT Karya Murni Perkasa Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 8(2), 144–149.
- Syah, M. A., & Hasan, W. A. (2021). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa. *Entries: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, 3(1), 53–63.
- Utami, I. A. T. (2012). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Negeri Balai Kota Samarinda. *Jurnal Eksis*, 8(2), 2314–2319.
- Yanti, K. N., Sujana, I. N., & Zukhri, A. (2017). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Guna Bhakti Tahun 2017 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 538–546.
- Yulitiawati. (2019). Analisis Peran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Koperasi Pedagang Pasar. *Fakultas Ekonomi, Universitas Baturaja*, 4(November), 561–570.